

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran berbasis inkuiri pada pokok bahasan tekanan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa SMP khususnya siswa kategori kemampuan sedang, meskipun besarnya peningkatan keterampilan berpikir kreatif yang diperoleh siswa kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif kelas kontrol.
2. Indikator keterampilan berpikir kreatif yang dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran tekanan berbasis inkuiri adalah mengetahui jawaban melalui proses inkuiri dan menghubungkan suatu kasus berdasarkan sebab akibat.
3. Model pembelajaran berbasis inkuiri pada pokok bahasan tekanan dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa SMP pada beragam kategori kemampuan siswa. Besarnya peningkatan penguasaan konsep yang diperoleh siswa kelas eksperimen signifikan terhadap peningkatan penguasaan konsep kelas kontrol. Penguasaan konsep yang dapat ditingkatkan oleh model pembelajaran tekanan berbasis inkuiri berdasarkan label konsep adalah bejana berhubungan, hukum Archimedes, tekanan pada zat padat, tekanan udara, tekanan benda cair dan hukum Pascal.
4. Siswa dan guru memberikan tanggapan yang positif terhadap model pembelajaran yang berbasis inkuiri pada pokok bahasan tekanan. Siswa

merasa senang dengan model pembelajaran inkuiri karena diberi kesempatan untuk melaksanakan eksperimen dan guru memandang model pembelajaran yang digunakan sangat baik karena dapat menarik minat siswa untuk belajar dan menuntut siswa untuk berpikir.

5. Faktor-faktor yang menghambat peningkatan keterampilan berpikir kreatif dan penguasaan konsep siswa SMP pada materi Tekanan melalui model pembelajaran yang berbasis inkuiri diantaranya: alokasi waktu yang tidak mencukupi karena siswa dan guru belum terbiasa menggunakan pembelajaran berbasis inkuiri, dan alat penunjang praktikum tidak tersedia.
6. Hubungan antara keterampilan berpikir kreatif dengan penguasaan konsep siswa dalam pokok bahasan Tekanan melalui model pembelajaran yang berbasis inkuiri tidak berkorelasi secara signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal. Fakta ini menunjukkan bahwa siswa yang berkemampuan penguasaan konsepnya tinggi belum tentu memiliki keterampilan berpikir kreatif yang tinggi, demikian juga dengan siswa yang memiliki penguasaan konsepnya kurang tidak dapat dikatakan tidak kreatif.

## **B. Keterbatasan**

Model pembelajaran yang disusun ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Tingkat kesulitan soal pada penelitian ini yang tidak sama untuk setiap aspek berpikir kreatif dan penguasaan konsep. Tingkat kesulitan instrumen untuk soal-soal menghitung berkategori tinggi sehingga siswa tidak dapat menyelesaikannya dengan baik.

2. Pengelompokan siswa didasarkan pada nilai UPMP, ternyata tidak mencerminkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran fisika.
3. Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran tekanan berbasis inkuiri masih belum sempurna, terutama dalam penjelasan gambar (gambar-gambar kurang diberi penjelasan/keterangan) yang memungkinkan gambar tidak komunikatif.
4. Pembelajaran pada kelas kontrol tidak di observasi, sehingga karakteristiknya tidak dapat diketahui.

### **Saran**

Berikut ini dikemukakan beberapa saran berdasarkan hasil analisis, temuan, pembahasan dan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian :

1. Untuk mengatasi waktu pembelajaran yang dirasakan kurang dalam melaksanakan model pembelajaran, guru hendaknya mengatur bagian-bagian pembelajaran tertentu yang dapat dikerjakan siswa di luar jam kelas.
2. Keterampilan berpikir kreatif dan penguasaan konsep sebaiknya dikembangkan guru pada pokok bahasan lainnya.
3. Guna meningkatkan pembelajaran di sekolah pada tingkat SMP, guru bidang studi khususnya pelajaran IPA-fisika hendaknya mampu merancang model pembelajaran IPA-fisika dengan menggunakan model pembelajaran berbasis inkuiri secara sistematis.
4. Dalam menerapkan model pembelajaran berbasis inkuiri, diharapkan guru mampu merancang media belajar sendiri tidak terpaaku kepada media yang

tersedia. Serta mampu mengoptimalkan media alamiah yang tersedia di sekitar sekolah.

